HALAMAN JUDUL

PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS III SDN 39 TAMALALANG BONTOKIO KEC. MINASATE'NE

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa
Oleh:

ABDULLAH

918862060002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETI (SAS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS III SDN 39 TAMALALANG BONTOKIO KEC. MINASATE'NE

Atas nama saudara

Nama : ABDULLAH

NPM : 918862060002

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, 15 Maret 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Khaerunnisa Tay'ibu, S.Pd. M.Pd	Aztri Fitrayani, SH., S.Pd.,MH

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa Pangkep

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Khaerunnisa Tayyibu, S.Pd., M.Pd (……..)

Sekertaris : A. Aztrid Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH (..)

Penguji :1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd (……)

: 2. Muh. Rahmat, S.Pd.,M.Pd (……)

Pembimbing : 1. Khaerunnisa Tayyibu, S.Pd., M.Pd (……)

: 2. A. Aztrid Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH (..)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah

NPM : 918862060002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Struktural Analitik Sinteti (SAS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan benar-benar karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka gelar sarjana dari Asriullah yang diberikan oleh STKIP Andi Matappa batal saya terima.

Pangkep,...15...Maret...2024

Yang Membuat Pernyataan

ABDULLAH
NPM: 918862060002

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

MOTTO

Lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali

PERSEMBAHAN

1. Ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya
2. Terima kasih untuk kedua orang tua saya tercinta atas segala dukungan, arahan serta nasehatnya yang membuat saya tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Terima kasih kepada Khaerunnisa Tayyibu, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan A. Aztrid fithrayani Alam, SH.,S.Pd.,MH., selaku pembimbing II
4. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat
5. Terima kasih juga untuk orang-orang yang selalu menanyakan kapan wisuda?, karena kalian alasan saya tetap semangat untuk mengerjakan skripsi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

ABSTRAK

Abdullah, 2024. Penerapan Metode Struktural Analitik Sinteti (SAS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'neyang di bimbing oleh Khaerun Nisa'a Tayibu dan aztri FithrayaniPenelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa dengan pendekatan Metode Struktural Analitik Sinteti (SAS)Penelitian ini merupakan kelas yang mengambil lokasi di SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate,penelitian ini di laksanakan dalam tiga siklus.rencana pembelajaran tiap siklus di susun oleh guru dan peneliti.setiap tindakan terdiri dari empat tahap,yaitu perencanaan ,tindakan,pengamatan dan refleksi.hasil refleksi di jadikan dasar untuk menyusun rencana tindakan .penelitian melakukan bimbingan intensif untuk guru kelas III tentang penerapan Struktural Analitik Sinteti (SAS) dalam meningkatkan kererampilan menulis di siswa kelas III yang masih rendah .penelitian ini dapat di katakana penelitian tindakan kelas yang berkelaboratif .yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III data yang di kumpulkan berupa minat dan keterampilan menulis kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate .teknik pengumpulsn dsts ysng di gunakan adalah angket, pengamatan,wawancara atau diskusi,kajian dokumen,dan tes.Uji vaditas data dalam penelitian ini dengan trianggulasi dan review infoman kunci data yang terkumpul data yang terkumpul di analisis dengan teknik analisis komperatif .Hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut : Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada dasarnya merupakan metode yang dikembangkan oleh PKMM (pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 1974. Metode ini dikembangkan dalam pengajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar meskipun dapat dikembangkan dalam mata pelajaran lainnya. Rata-rata hasil tes keterampilan menulis permulaan untuk pre test dan post test meningkat dari 72menjadi 87.2. Dan untuk uji normalitasnya semua data yang diperoleh berdistribusi normal, untuk pre test dengan nilai signifikan $>\alpha$ = 0,05 yaitu 0.07 dan untuk post test dengan nilai signifikan $>\alpha$ = 0,05 yaitu 0.06. untuk. pada uji hipotesis pairad t-test memperoleh hasil bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) berpengaruh pada keterampilan menulis permulaan siswa dengan taraf signifikan $<\alpha$ = 0,005 yaitu 0.001. Dan untuk rata-rata nilai peresentasi untuk angket respon siswa berada pada kategori positif. Oleh karena itu terdapat pengaruh dari penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik*(SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelasIII SD Negeri 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasatene.

Kata kunci: Metode pembelajaran,Metode Struktural Analitik Sintetik, keterampilan menulis permulaan.

ABSTRACK

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa

Skripsi yang berjudul Penerapan Metode Struktural Analitik Sinteti (SAS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyeleaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penuli mengucapkan terima kasih kepada:

a. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
b. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan an Ilmu pendidikan (STKIP Andi Matappa
c. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
d. Khaerunnissa tayibu, S.Pd.M.Pd dan A. Aztri Fithrayani Alam SH., S.Pd.,MH masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan skripsil ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

e. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

f. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi

g. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini

h. Semua pihak yang ridak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu semangat dalam penyelesaian skripsi ini

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua, pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai keempurnaan, namun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pangkep, 15 Maret 2024



ABDULLAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN i

PENGESAHAN SKRIPSI ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

KATA PEGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Kajian Pustaka 9

1. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) 9

2. Keterampilan Menulis Permulaan 15

3. Penelitian Relevan 20

B. Kerangka Pikir 22

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

C. Hipotesis 24

BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
B. Variabel dan Desain Penelitian 26
C. Definisi Operasional Variabel 27
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 28
E. Populasi dan Sampel 28
F. Tahapan Penelitian 29
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 30
H. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil 34
B. pembahasan 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
A. Keimpulan 45
B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA 49
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
4.1	Perolehan skor tes menulis permulaan *pre test*	35
4.2	Analisis deskriptif hasil tes menulis permulaan *pre test*	35
4.3	Perolehan skor tes menulis permulaan *post test*	37
4.4	Analisis deskriptif hasil tes menulis permulaan *post test*	37
4.5	Hasil uji normalitas tes menulis permulaan *pre test* dan *post test*	39
4.6	Hasil uji hipotesis tes menulis permulaan *pre test* dan *post test*	40

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1.	Kerangka Pikir	22
2.	Desain Penelitian	26

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Respon Siswa 51

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa (LKS) 53

Lampiran 3. Soal Post-test dan Pre-test 59

Lampiran 4. Silabus 69

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa yang sudah tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea ke-4 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Selain itu juga tertera pada pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Menurut Rusyana (Ahmad Susanto, 2014: 247) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan gagasan atau pesan. Kemampuan menulis berguna bagi siswa bukan hanya untuk mencatat dan mengerjakan tugas-tugas sekolah namun juga sebagai cara untuk mengekspresikan ide dan sarana komunikasi. Tanpa memiliki keterampilan menulis, siswa akan mengalami kesulitan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

mengerjakan tugas sekolah, menyampaikan ide-idenya dan kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang juga akan mempengaruhi kemampuan untuk berinteraksi sebagaimana kemampuan menulis berguna untuk menulis surat, pesan, *email*, maupun bentuk media sosial lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 22 Agustus 2022, guru Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne, mengemukakan bahwa keterampilan menulis permulaan siswa Kelas III masih tergolong rendah karena siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf u, n, b, d, selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mempelajari struktur Bahasa, seperti huruf, kata dan kalimat dan masih banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan tersebut harus diatasi agar kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam keterampilan menulis permulaan adalah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Bagi para siswa SD kelas rendah, syarat pokok agar siswa memiliki kemampuan menulis permulaan maka siswa harus dapat menulis huruf vocal maupun konsonan. Menulis permulaan biasa juga disebut hand writing, yaitu cara merealisasikan simbol-simbol bunyi dalam bentuk tulisan.

Keterampilan ialah kegiatan yang menggunakan urat-urat saraf dan otot-otot (neuromuscular) dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olaraga, dan sebagainya. Keterampilan juga memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Tetapi siswa yang tidak dapat melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dianggap kurang atau belum terampil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

(2010: 14). Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan membaca. Keempat aspek tersebut memiliki hubungan yang erat dan saling berkaitan yang sangat penting dipelajari pada kelas rendah, karena dengan menulis dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Beberapa tujuan keterampilan menulis berdasarkan tingkatnya yaitu : 1) Tingkat Pemula seperti, menyalin dan menulis satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana serta menulis paragraph pendek dan 2) Tingkat lanjutan seperti, menulis paragrap, menulis surat, menulis berbagai jenis karangan dan menulis karangan (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar 2008: 292). Oleh karena itu, guru akan memberikan tugas dalam mempelajari dasar-dasar menulis kepada siswa.

(Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nurhayati, 2012: 76; Syaiful Bahri Djamarah, 2010: 105). Menulis permulaan merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa sekolah dasar kelas rendah. Pembelajaran menulis permulaan perlu diperhatikan karena kemampuan menulis permulaan merupakan dasar untuk melanjutkan ke keterampilan menulis yang lebih tinggi. Siswa di kelas rendah diharapkan memiliki kemampuan menulis permulaan yang baik sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Namun di sekolah masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam menulis permulaan. Keberhasilan pembelajaran menulis permulaan dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, kesiapan siswa, minat siswa, kondisi psikologis siswa, gaya mengajar guru, lingkungan, dan evaluasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne sebelum diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)?
2. Bagaimana keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne setelah diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari sejumlah pertanyaan dari rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne sebelum diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne setelah diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tentang penerapan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III di SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan luar biasa khususnya mengenai metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Metode SAS dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru reguler sebagai pedoman dalam memberikan pembelajaran menulis permulaan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa.

c. Bagi Sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

a. Pengertian Metode SAS

Menurut Sanjaya (2016: 147), bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ahmadi dan Prasetya (2015: 52) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Supriyadi (Krissandi dkk, 2018: 74) mengemukakan pengertian metode SAS adalah suatu metode yang menampilkan struktur kalimat secara komplet kemudian dianalisis dan dikembalikan pada bentuk semula. Pengenalan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, setelah mereka dapat membacanya, maka salah satu kalimat diambil untuk diuraikan menjadi kata, lalu diuraikan kembali menjadi suku kata, dan diuraikan menjadi huruf-huruf.

Berdasarkan kesimpulan diatas, metode SAS adalah salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran menulis permulaan bagi siswa pemula.

b. Landasan Metode SAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Menurut Larasinta (2018: 15-16) Pengembangan metode SAS dilandasi oleh filsafat strukturalisme, psikologi gestalt, landasan pedagogik dan landasan kebahasaan.

1) Landasan Filsafat Strukturalisme

Filsafat strukturalisme merupakan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia merupakan suatu yang struktur yang terdiri atas berbagai komponen yang terorganisasikan secara teratur. Setiap komponen terdiri atas bagian yang lebih kecil, yang satu dengan yang lain saling berkaitan karena merupakan suatu sistem yang berstruktur, bahasa sesuai dengan pendangan dan prinsip strukturalisme.

2) Landasan Psikologi

Gestalt Psikologi Gestalt merumuskan bahwa menulis mengenal sesuatu di luar dirinya melalui bentuk keseluruhan (totalitas). Penganggapan manusia terhadap sesuatu yang berada di luar dirinya mula-mula secara global, kemudian mengenali bagian-bagiannya. Makin sering seseorang mengamati suatu bentuk, makin tampak pula dengan jelas bagian-bagiannya. Penyadaran manusia atas bagianbagian dari totalitas bentuk itu merupakan proses analisis sintesis. Jadi, proses analisis sintesis dalam diri manusia adalah proses yang wajar karena manusia memiliki sifat melik (ingin tahu).

3) Landasan Pedagogik

a) Mendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta pengalamannya. Dalam pembelajaran siswa, guru harus mampu membimbing siswa untuk mengembangkan kedua potensi itu, khususnya dalam aspek bahasa dan kebahasaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

b) Membimbing siswa untuk menemukan jawaban dalam memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan prinsip metode SAS yang mengemukakan bahwa mendidik pada dasarnya mengorganisasikan potensi dan pengalaman siswa.

4) Landasan Linguistik

Secara totalitas, bahasa adalah tuturan dan bukan tulisan. Fungsi bahasa adalah alat komunikasi maka selayaknya bila bahasa ini membentuk percakapan. Bahasa Indonesia mempunyai struktur tersendiri. Unsur bahasa dalam metode ini adalah kalimat. Karena sebagian besar penutur bahasa adalah penutur dua bahasa yaitu bahasa ibu dan bahasa Indonesia, penggunaan metode SAS dalam membaca dan menulis permulaan sangat tepat digunakan. Pembelajaran yang dianjurkan adalah analisis secara narrative artinya siswa diajak untuk membedakan penggunaan bahasa yang salah dengan yang benar, serta membedakan penggunaan bahasa baku dan bahasa tidakbaku

c. Prinsip Metode SAS

Emgusnadi (2018) menyatakan bahwa prinsip-prinsip metode SAS disusun berdasarkan landasan psikologis, landasan pedagogis dan landasan ilmu bahasa (linguistik). Dari landasan inilah yang menjadi sumber langkah-langkah metode SAS yaitu, diawali dengan menyajikan satu keseluruhan atau struktur, menganalisis bagian-bagiannya, kemudia mensintesiskan bagian-bagian itu menjadi keseluruhan yang utuh. Hairuddin, dkk. (2007:232) prinsip-prinsip pengajaran dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik dan Sintetik) antara lain:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Kabupaten Morowali menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus 1 diperoleh daya serap klasikal 50% dan pada siklus 2 terjadi peningkatan sehingga menjadi 78%. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis permulaan.

c. Muhammad Nasir Azam (2017) dalam skripsi yang berjudul *''Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Sand PaperLetters dengan Permainan Bahasa Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar''* (penelitian eksperimen pada SDN Sukamulya di Kecamatan Baleendah siswa Kelas I semester genap tahun ajaran 2016/2017). Hasil penelitian yang diperoleh adalah metode SAS berbantuan media sandpaper letters dengan permainan bahasa berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan. Persamaan pada penelitian ini yaitu penerapan metode SAS sedangkan perbedaannya yaitu menggunaan media kartu kata pada penelitian ini sedangkan pada penelitian relevan menggunakan media sandpaper letters dengan permainan bahasa.

B. Kerangka Pikir

Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa

1. Siswa mengalami kesulitan mempelajari struktur bahasa.
2. Siswa mengalami kesulitan belajar menulis permulaan
3. Kesulitan belajar menulis permulaan dipengaruhi beberapa faktor (proses pembelajaran, kesiapan siswa, minat siswa, kondisi psikologis siswa, gaya mengajar guru dan lingkungan

Penerapan Model SAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Berdasarkan kajian teori serta latar belakang masalah yang sudah peneliti kemukakan di atas, dapat di susun pada kerangka pikr untuk mendapatkan hipotesis dari dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah variabel yang memengaruhi atau variabel yang bebas dan variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat disebut Variabel Y.

Judul ini memiliki variabel X yaitu keterampilan menulis permulaan yang mempengaruhi variabel Y yaitu metode SAS. Hubungan antar kedua variabel ini dirumuskan oleh peneliti berdasrkan tinjauan pustaka dengan meninjau teori yang dirumuskan dan hasil-hasil penelitian terdahulu disebut kerangka pikir.

Berdasarkan permasalahn yang terdapat di bagan, keterampilan menulis permulaan siswa mengalami banyak kesulitan belajar seperti sulit mempelajari struktur bahasa, kurang mampunya siswa menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar, serta beberapa faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam menulis seperti proses pembelajaran yang kurang efisien, kesiapan siswa dalam belajar tidak maksimal, minat siswa yang menurun, kondisi psikologis setiap siswa yang berbeda dalam persiapan menulis, gaya mengajar guru monoton dan tidak kreatif menyebabkan siswa cepat bosan dalam belajar serta faktor lingkungan sekitar yang harus dipertimbangkan sebelum memulai pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahn tersebut, salah satu metode menulis permulaan yang digunakan adalah metode SAS. Metode SAS adalah metode pembelajaran menulis permulaan melalui beberapa tahap struktural untuk menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan kalimat utuh, tahap analisis untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

melakukan proses penguraian, dan tahap sintesis untuk melakukan penggabungan kembali ke bentuk struktur awal.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan menulis permulaaan sebelum dan sesudah diterapkannya metode SAS, maka diberikanlah *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Setelah pemberian perlakuan tersebut akan dilakukan analisis hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode SAS tersebut.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0: Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode struktural analitik sintetik sebelum dan sesudah diterapkannya metode SAS.

H_1: Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode struktural analitik sintetik sebelum dan sesudah diterapkannya metode SAS.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih mendalam dengan menggunakan angka-angka terhadap hasil penelitian yang dilakukan yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang didasari dengan pengolahan statistik. Menurut Creswell (2008) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakukan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain pada penelitian jenis tersebut mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian, desain ini lebih baik daripada *pre-experimental design* (Lestari K.E & Yudhanegara M.R, 2018:136)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

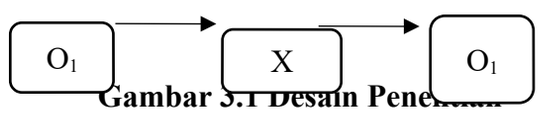
Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu variabel terikat (Variabel Dependen) dan variabel bebas (Variabel Independen).

a. Varibel Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Supriadi N: 2017). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne.

b. Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan (Supriadi N: 2017). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah metode struktural analitik sintetik (SAS).

2. Desain Penelitian

Adapun bentuk desain dari penelitian ini menurut Sugiyono (2016:110) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

O_1 : Keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne sebelum diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

O_2 : Keterampilan menulis permulaan pada siswa Kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne sesudah diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

X : Perlakuan/*treatment* dengan menerapkan metode SAS

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang variabel dalam penelitian ini amaka akan dijelaskan defenisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
2. Metode SAS adalah salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran menulis permulaan bagi siswa pemula.
3. Keterampilan Menulis Permulaan adalah mendidik siswa supaya mampu menulis. Pembelajaran menulis permulaan diberikan sebagai dasar keterampilan menulis di kelas yang lebih tinggi sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne. penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahu ajaran 2022/2023.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakter tertentu yang menjadi fokus penelitian (Fitriani J: 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 15 siswa di SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasate'ne.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi (Fitriani J: 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah "sampel acak kelompok" dengan alasan populasi yang tersedia adalah berupa kelompok-kelompok kelas dan diasumsikan sifat dari populasi yang terdiri dari 6 kelas memiliki sifat dan karakteristik yang sama. Pengambilan sampel acak dilakukan dengan cara mengundi untuk mengambil 1 kelas dari 6 kelas yang menjadi populasi, dalam hal ini terpilih Kelas III sebagai sampelnya berjumlah 15 orang siswa.

F. Tahapan Penelitian

(Lestari K.E & Yudhanegara M.R, 2018: 238-240) Prosedur penelitian adalah tahapan penelitian yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Secara umum, penelitian melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Tahap persiapan penelitian meliputi beberapa tahapan seperti pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, merevisi proposal penelitian, pengurus perizinan, melakukan studi pendahuluan, menentukan populasi dan sampel, membuat instrument, melakukan percobaan pada instrument serta menganalisis hasil uji coba instrument.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahapan ini diantaranya melaksanakan tes awal kemudian melaksanakan *treatment* atau perlakuan serta melakukan pengumpulan data melalui tes, angket, observasi, atau wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan dalam tahapan analisis data meliputi pengelolaan data hasil penelitian menggunakan teknik statistik tertentu atau dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Langkah selanjutnya meganalisis data dengan menginterpresentasikan hasil pengelolaan data tersebut serta mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yang terkait dengan variabel-variabel penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian berdasar pada hasil analisis data dan temuan selama proses penelitian. Tahapan selanjutnya dengan memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat peneliti dalam skripsi ini yang menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 akan dijawab menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan rumusan masalah ke 3 akan dijawab menggunakan analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan perhitungan nilai persentase. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 7 bulan sejak kegiatan observasi awal pada tanggal 22 agustus 2023 hingga pelaksanaan eksperimen pada tanggal 4-8 maret 2024 pada siswa kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasatene. Kelas III sebagai kelas sampel pada awal pertemuan tidak menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dan pertemuan selanjutnya pembelajaran menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik*(SAS) dalam proses belajar mengajar. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan di menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik*(SAS)

Untuk mengetahui pengaruh metode *Struktural Analitik Sintetik*(SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan pada siswadapat diukur dengan menggunakan beberapa aspek, diantaranya dengan menggunakan data dari tes menulis permulaan (*pre test* dan *post test*). Berikut ini akan dianalisis setiap aspek tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

1. Deskripsi Hasil tes permulaan sebelum penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan kelas III SD Negeri 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasatene

Pada pertemuan awal, peneliti melakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), kemudian melakukan tes menulis permulaan (*pre test*). Berikut ini adalah hasil yang diperoleh pada tes hasil belajar *pre test*

Tabel 4.1 Perolehan skor tes menulis permulaan *pre test*

No	Nama	Skor			Jumlah	Persentase
1	A	3	4	2	9	75
2	B	4	2	3	9	75
3	C	4	3	2	9	75
4	D	3	3	3	9	75
5	E	3	2	3	8	66
6	F	3	2	2	7	58
7	G	3	3	4	10	83
8	H	3	3	3	9	75
9	I	2	3	2	6	50
10	J	3	4	3	10	83
11	K	3	4	3	10	83
12	L	4	2	4	10	83
13	M	2	2	4	8	66
14	N	3	2	2	7	58
15	O	3	3	3	9	75
					Rata-rata	72

Tabel 4.2analisis deskriptif hasil tes menulis permulaan pre test

Analisis deskriptif hasil belajar pre test	
Jumlah sampel	15
Skor ideal	100
Mean	72.00
Std. Error of Mean	2.660
Median	75.00
Modus	75
Std. Deviation	10.303
Range	33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Minimum	50
Maximum	83
Sum	1080

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS),nilai rata-rata yang diperoleh dari 15 orang siswa yang menjadi sampel adalah 72, standar eror 2.660, median 75.00, modus 75, standar deviasi 10.303, range atau rentang nilai 33, nilai minimum 50, nilai maksimum 83 dan jumlah keseluruhan 1080. Hasil ini menunjukka hasil yang kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)pada pertemuan selanjutnya.

2. Deskripsi Hasil tes menulis permulaan setelah penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan kelas III SD Negeri 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasatene

Penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dilakukan pada 2 pertemuan selanjutnya peneliti kembali memberikan tes menulis permulaan (*post test*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS). Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan *post test.*

a. Tes hasil menulis permulaan

Tabel 4.3 Perolehan skor tes menulis permulaan *post test*

No	Nama	Skor			Jumlah	Persentase
1	A	4	4	3	11	91
2	B	4	3	4	11	91
3	C	4	3	2	9	75
4	D	3	3	4	11	91
5	E	4	4	3	11	91
6	F	4	4	3	11	91

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

7	G	4	3	4	11	91
8	H	3	4	4	11	91
9	I	3	3	4	10	83
10	J	4	4	3	11	91
11	K	3	4	3	10	83
12	L	4	4	3	11	91
13	M	4	3	3	10	83
14	N	3	4	3	10	83
15	O	4	3	3	10	83
					Rata-rata	87.2

Tabel 4.4 analisis deskriptif hasil tes menulispermulaan *post test*

Analisis deskriptif hasil belajar post test	
Jumlah sampel	15
Skor ideal	100
Mean	87.27
Std. Error of Mean	1.322
Median	91.00
Modus	91
Std. Deviation	5.120
Range	16
Minimum	75
Maximum	91
Sum	1309

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah penggunaan model pembelajaran nilai rata-rata atau mean yang diperoleh dari 15 orang siswa yang menjadi sampel meningkat sampai angka 87.2, standar eror 1.322, median 91.00, modus 91, standar deviasi 5.120, range atau rentang nilai 16, nilai minimum 75, nilai maksimum 91 , dan jumlah keseluruhan 1309. Hasil menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan yang baik. Oleh itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan menulis siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

3. Pengaruh metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan kelas III SD Negeri 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasatene

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)maka dilakukan analisis secara inferensial diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang menggunakan uji *paired sample t-test.* Berikut ini akan diuraikan hasil dari analisis inferensial.

a. Analisis inferensial

1) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai $sig > \alpha$ = 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai $sig < \alpha$ = 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Hipotesis:

$H0$: Data berdistribusi normal

$H1$: Data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas tes menulis permulaan *pre test* dan *post test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE TEST	.144	5	.780*	.984	5	.953
POST TEST	.288	9	.630	.847	9	.070

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

BAB V
HASIL DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata hasil tes keterampilan menulis permulaan untuk *pre test* dan *post test* meningkat dari 72 menjadi 87.2. Dan untuk uji normalitasnya semua data yang diperoleh berdistribusi normal, untuk *pre test* dengan nilai signifikan $>\alpha = 0{,}05$ yaitu 0.07 dan untuk *post test* dengan nilai signifikan $>\alpha = 0{,}05$ yaitu 0.06. untuk. pada uji hipotesis pairad *t-test* memperoleh hasil bahwa metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) berpengaruh pada keterampilan menulis permulaansiswa dengan taraf signifikan $<\alpha = 0{,}005$ yaitu 0.001. Dan untuk rata-rata nilai peresentasi untuk angket respon siswa berada pada kategoripositif.
2. Terdapat pengaruh dari penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelasIII SD Negeri 39 Tamalalang Bontokio Kec. Minasatene.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan bahwa penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis permulaan siswa, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Guru hendaknya mulai menggunakan metode pembelajaran dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas

2. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah sebaiknya menambah jumlah referensi metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru.

3. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti yang ingin meneliti variabel yang relevan, memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dikelas. Selama proses penelitian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin.

   Akan tetapi peneliti menyadari masih ada beberapa kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian, yakni;

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada subjek yang lain,karena penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas III SDN 39 Tamalalang Bontokio kec.minasatene hanya ada satu kelas untuk kelas III, sehingga peneliti tidak dapat megujicobakan penelitian tersebut pada kelas lain.
2. Ada siswa yang belum lancar dalam menulis, sehingga masih kesulitan dalam membuat deskripsi hewan/ tumbuhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi. (2014). *Pendidikan Bahasa Dan Satra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Azlia Latae, Sahruddin Barasandji, dan Muhsin (2013). *Upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode SAS siswa Kelas III SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4.

B, Hamzah., & Nurdin. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Duniap (2022). *Pengertian Penerapan*. http://duniapendidikan.co.id/pengertian-penerapan/ . Diakses 23 Juli 2022.

Emgusnadi (2018). Metode Pembelajaran SAS untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuanan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dab Pengajaran)*, 2 (5), 659-665.

Fitriani J, (2014), *Penerapan metode discovery dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP negeri 1 Balocci*. Skripsi, Pangkep : STKIP Andi Matappa.

Hairuddin, dkk. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jakarta: Ditjen Dikti.

Kasmadi, N. S. S. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi.* Bandung: Refika Aditama.

Krissandi, Apri Damai Sagita, dkk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan dan Teknis.* Yogyakarta: Media Maxima.

Larasinta, Dessy. 2018. *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas IIIII MI Ma'arif Nu Sokawera Padamara Pubalingga tahun ajaran 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Lestari K.E & Yudhanegara M.R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mantang. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan. STKIP Andi Matappa. Pangkep.

Mercer, Cecil D. & Mercer, Ann R. 2014. *Teaching Students With Learning Problems*. Ohio: Merrill Publishing Company.

Muhammad Nasir Azam (2017). *Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Sandpaper Letters dengan Permainan Bahasa Terhadap Keterampilan*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mulyono Abdurrahman. (2014). *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munawir Yusuf. (2014). *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

Nisa, Siti Aisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Yogyakarta:ArRuzzMedia.

Nuruiani Fauziah Zain (2017) *Pengembangan modul pembelajaran menulis permulaan untuk anak berkesulitan belajar menulis di Kelas IIII di SD Bangunrejo 2 Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono, (2016), *metode penelitian pendidikan*, Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriadi N, (2017). *Penerapan strategi Means-Ends analysis (MEA) dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darussalam Anrong Appaka*. Skripsi, Pangkep : STKIP Andi Matappa.

Sutio Remi,Abdussamad, & Sri Utami. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Di Kelas IIIII SD Negeri 11 Sandai Kabupaten Ketapang.*Abstrak Hasil Penelitian UNTAN Pontianak*. Pontianak: Lembaga Penelitian UNTAN.

Uinsu (n.d). *Penerapan*. http://repository.uinsu.ac.id/4667/6/BAB%20II.pdf. Diakses 23 Juli 2022.

Yeti Mulyati.N/a. *Pembelajaran Menbaca dan Menulis Permulaan*.Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_IN DONESIA/196008091986012-YETI_MULYATI/Modul_MMP.pdf, pada tanggal 19 Januari 2017 pukul 21.00 WIB.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

ANGKET RESPON SISWA

Nama Siswa :
Sekolah : SDN 39 Tamalalang Bontokio
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III / Genap
Materi Pokok : Perubahan Cuaca
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang diajar dengan Model Pembelajaran SAS dikelas.		
2	Saya selalu aktif memberikan dan menjelaskan ide/gagasan saat berdiskusi dalam kelompok		
3	Saya selalu aktif bertanya kepada kelompok lain Ketika mereka mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		
4	Saya merasa termotivasi dalam belajar dengan Model Pembelajaran SAS		
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru pada saat guru memberikan apersepsi dan pembagian kelompok.		
6	Saya selalu memperhatikan penjelasan teman kelompok lain Ketika mereka mempresentasikan hasil diskusinya.		
7	Saya selalu memperhatikan setiap instruksi dari lembar kerja siswa atau LKS.		
8	Saya merasa mampu mengerjakan dan menuliskan jawaban dari setiap soal yang diberikan baik dari guru maupun teman.		
9	Sebelum pelajaran dimulai, saya selalu menyiapkan bahan belajar seperti buku dan lainnya		
10	Saya semangat dalam pembelajaran Model Pembelajaran SAS karena menguji kemampuan dan keberanian dalam memberikan jawaban		
11	Saya sangat senang dengan Model Pembelajaran SAS karena dapat meningkatkan keterampilan menulis saya		
12	Saya selalu berusaha jika belum bisa meningkatkan keterampilan saya dengan Model Pembelajaran SAS		
13	Saya mampu berkreasi karena keterampilan menulis saya meningkat dengan Model Pembelajaran SAS		
14	Saya merasa terlibat aktif dalam penggunaan Model Pembelajaran SAS karena meningkatkan keterampilan menulis saya		
15	Saya bangga dengan keterampilan menulis saya dengan Model		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

	Pembelajaran SAS		

Berilah komentar anda tentang angket respon siswa umum selama proses pembelajaran dengan Mode lPembelajaran SAS

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pangkep, 10 September 2023

Penilai

Abdullah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ

RIWAYAT HIDUP



Abdullah, lahir di Pulau Marasende pada tanggal 31 Desember 2001, dari pasangan bapak Hilal dengan ibu Jahira. Beragama Islam. Penulis mulai memasuki pendidikan pada tahun 2006 yakni pendidikan di SD Negeri 2 Marasende dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Satap Liukang Kalmas di kabupaten Pangkajene kepulauan dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikannya di jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 17 Pangkep di kabupaten Pangkajene kepulauan dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP ANDI MATAPPA, jurusan ilmu pendidikan, program studi pendidikan guru sekolah dasar, program strata I (S1). Berkat dorongan serta dukungan dari orang tua, saudara dan keluarga besar serta teman-teman terdekat. Penulis bisa sampai pada tahap ini dengan menyelesaikan tugas akhir ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RKiJZQTz4_yPSFHiBKI8vQ